

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada jaman sekarang ini terjadi begitu cepat dan semakin kompleks pada setiap sisinya, hal tersebut secara tidak langsung membawa dampak perubahan pada aktifitas keseharian kehidupan sang pemakai, dalam hal ini adalah manusia. Perubahan tersebut secara tidak langsung harus kita hadapi agar bisa merasakan manfaat yang didapatkan. Salah satu contohnya pada kegiatan pengolahan informasi dimana dalam kegiatan tersebut dibutuhkan suatu pengolahan data yang bertahap. Pada pengolahan data yang bersifat konvensional akan mempengaruhi kinerja perusahaan dalam menjalankan tahap berikutnya. Oleh karena itu kegiatan tersebut dapat terbantu oleh perubahan teknologi jaman sekarang dengan yang semula bersifat konvensional menjadi digital yang membuatnya lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahannya.

Perkembangan tersebut mampu membuat semua kegiatan pengolahan informasi dilakukan dengan cara yang sudah terkomputerisasi. Hal ini dimaksudkan agar dalam proses pengolahan informasi itu lebih cepat dan tidak memakan waktu yang lama. Selain itu, dalam penggunaannya juga lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan metode manual yang lama. Beberapa *software* seperti *Notepad++* dan *Xampp* biasa dipakai untuk membangun dan merancang sebuah sistem yang terkomputerisasi yang nantinya akan memudahkan bagi penggunanya.

Beberapa nilai yang didapat dalam pengolahan informasi dengan komputer diantaranya:

1. Dari segi input atau rekap data, penggunaan dengan sistem komputerisasi akan lebih cepat bila dibandingkan dengan sistem manual atau dengan metode penulisan tangan.

2. Dari segi penyimpanan data, penggunaan sistem komputerisasi tidak akan memerlukan banyak tempat dan media penyimpanan fisik seperti dokumen atau kertas lagi karena penyimpanan dilakukan dengan file database yang mampu menunjang banyak data.
3. Dari segi pencarian data, penggunaan sistem komputerisasi lebih cepat dalam pencarian data karena tidak perlu mencari dengan menggunakan dokumen fisik
4. Dari segi tenaga kerja, penggunaan sistem yang sudah terkomputerisasi tidak lagi membutuhkan banyak tenaga kerja sehingga lebih efisien

Dalam kehidupan masyarakat Indonesia saat ini, penggunaan sistem komputerisasi hanya digunakan oleh perusahaan-perusahaan atau instansi besar. Dan masih jarang perusahaan atau instansi menengah ke bawah yang menggunakan sistem tersebut dikarenakan beberapa faktor diantaranya ; sumber daya manusia yang tidak mau berkembang itu sendiri, contohnya pada SMAN 1 Situbondo.

SMA Negeri 1 Situbondo adalah instansi yang masih menggunakan sistem lama, dalam proses pengolahan data dan informasi tidak sepenuhnya menggunakan sistem komputerisasi. Pada salah satu pelaksanaan program kerja, seperti Program Pembibitan Tanaman Produktif, terdapat beberapa masalah yang ditemui yang diakibatkan aktifitas manajemen datanya yang masih menggunakan cara konvensional yaitu mencatat dengan menggunakan media alat tulis. Masalah tersebut timbul dari dalam maupun dari luar instansi.

Masalah yang timbul dari dalam instansi tersebut antara lain;

1. Banyaknya jumlah dan jenis bibit tanaman yang tersedia.
2. Tidak terjadwalnya waktu antara persediaan bibit dan pemesanan bibit.
3. Kepastian datanya tidak selalu akurat antara keadaan di lapangan dan keadaan pada dokumen dikarenakan banyaknya arus data yang keluar masuk.
4. Tidak tersedianya sistem pemesanan bibit yang terpusat.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis terdorong untuk membuat sistem atau program yang sudah terkomputerisasi. Dimana dalam hal ini adalah pembibitan tanaman produktif yang diperuntukkan kepada berbagai instansi di kota Situbondo lainnya. Maka dari itu penulis mengambil judul **"Aplikasi Persediaan Stok Bibit Tanaman Produktif Di Sma Negeri 1 Situbondo"**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat Aplikasi untuk memberikan informasi bibit tanaman produktif yang ada di SMAN 1 Situbondo?
2. Bagaimana mengolah data stok persediaan bibit tanaman produktif yang ada pada SMAN 1 Situbondo?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi batasan masalah dalam tugas akhir ini antara lain ;

1. Penulis hanya merancang sistem atau program administrasi dalam pencatatan salah satu program kerja pada SMAN 1 Situbondo
2. Dalam pembuatan aplikasi, penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL server.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan program Aplikasi Persediaan bibit ini adalah :

1. Membuat sebuah Aplikasi untuk memberikan informasi bibit tanaman produktif yang ada di SMAN 1 Situbondo
2. Membuat pengolahan data stok persediaan bibit tanaman produktif yang ada di SMAN 1 Situbondo

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari dibuatnya sistem ini yaitu :

1. Dapat mempermudah masyarakat atau instansi yang ingin mengetahui stok persediaan bibit tanaman pada SMAN 1 Situbondo.
2. Mempermudah pekerjaan pengelola dalam melaksanakan kegiatannya, dalam hal ini adalah SMAN 1 Situbondo.